



## Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Melalui Metode Praktek Lapangan

### *Improving Learning Outcomes of Underhand Services in Volleyball Through Field Practice Methods*

Reksiyanto Yasin <sup>1</sup>, Aisah R Pomatahu <sup>2</sup>, Suriyadi Datau<sup>3</sup> Mirdayani Pauweni <sup>4</sup> Meyke Parengkuan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Received: 12 Desember 2023; Accepted 22 Maret 2024; Published 22 Maret 2024



ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui kemampuan Servis bawah pada permainan bola voli Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama peneliti dan praktisi. Berdasarkan Hasil Penelitian dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah . Berdasarkan hasil data awal pembelajaran kemampuan Smash ini dalam permainan bola voli pada siswa kelas v sd Pada data awal memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,09 . Hasil pengamatan tes kemampuan Smash siswa pada siklus I, diperoleh skor rata-rata sebesar 60.00. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan Smash pada siklus II sebesar 83,73%. Hasil tersebut tentunya mendukung keberhasilan pembelajaran kemampuan Servis bawah pada permainan bola voli</p> <p><b>Kata kunci :</b> Permainan Bola voli, servis bawah</p>	<p><i>The intended goals of this research are to determine the proficiency of underhand services in volleyball games. This study employed Classroom Action Research (PTK), where action research is the application of various facts found to solve problems in social situations, aiming to improve the quality of actions performed through collaboration and cooperation between researchers and practitioners. Based on the research results, it was found that the students' ability to perform underhand services can be improved. The initial data on learning the Smash skill in volleyball games for the elementary school grade V students indicated an average score of 33.09. After the observation of the Smash skill test in the first cycle, the average score increased to 60.00. The observation results in the second cycle showed that the Smash skill has improved to 83.73%. These results undoubtedly support the success of learning underhand service skills in volleyball.</i></p> <p><b>Keywords:</b> Volleyball Game, Underhand Service</p>
<p><b>*Corresponding Author</b> Email: <a href="mailto:reksiyantoyasin130@gmail.com">reksiyantoyasin130@gmail.com</a></p>	

Copyright © 2024 Reksiyanto Yasin <sup>1</sup>, Aisah R Pomatahu <sup>2</sup>, Suriyadi Datau<sup>3</sup> Mirdayani Pauweni <sup>4</sup> Meyke Parengkuan<sup>5</sup>

**How to Cite:** Reksiyanto Yasin, Aisah R Pomatahu, Suriyadi Datau, Mirdayani Pauweni, Meyke Parengkuan<sup>5</sup> (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Melalui Metode Praktek Lapangan. *JAS: Jambura Arena Sports*, 1(1), 73-80.



## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, yang pada pelaksanaannya berupa aktivitas jasmani terutama olahraga. Tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan program pemerintah tentang pendidikan jasmani dan olahraga. Sementara itu, olahraga mempunyai berbagai macam permasalahan untuk dilakukan, hal ini terjadi lantaran siswa terkadang sebelum melakukan namun sudah merasa takut dengan olahraga yang akan dilakukan

Bolavoli adalah suatu permainan yang memainkan bola di dalam lapangan permainan lawan, dengan menyebrangkan bola lewat jaring dan mempertahankan agar bola tidak jatuh di dalam lapangan permainanannya sendiri. Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik atau gerakan dasar, yang harus ditekuni para siswa seperti teknik servis, teknik passing, teknik smash, dan teknik blocking. Namun pada kesempatan ini penulis lebih menfokuskan pada kemampuan servis bawah siswa karena teknik ini merupakan teknik permulaan dalam permainan bolavoli

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru dalam belajar servis bawah bolavoli sebesar 75, siswa masih belum menguasai teknik servis bawah bolavoli, ini terlihat saat siswa melakukan servis bawah, siswa tidak meletakkan kaki kiri di depan kaki kanan, hal ini tentu akan berdampak pada keseimbangan tubuh dalam melakukan servis

Selain itu guru belum pernah menggunakan metode praktek lapangan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah. Dari kompleksnya permasalahan yang dihadapi siswa dalam permainan bola voli maka guru perlu mencari solusi agar tujuan pembelajaran bola voli khususnya pada teknik servis bawah dapat dicapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan servis bawah bola voli siswa adalah dengan menggunakan metode praktek lapangan adalah salah satu upaya meningkatkan hasil belajar servis bawah siswa yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada secara optimal, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar pun menjadi bervariasi dan tidak monoton

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul ‘Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah pada permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri 5 Kabila Melalui Praktek Lapangan

Service merupakan teknik permulaan dalam bolavoli. Apabila servis yang dilakukan tidak berhasil maka otomatis permainan akan dipindahkan ke daerah lawan, dan akan memberikan kesempatan kepada lawan untuk mendapatkan poin. Dengan melakukan servis secara benar maka kemungkinan tim yang bersangkutan memperoleh poin semakin besar. Menurut Lestari (2019:90) mengatakan bahwa kebanyakan pemain mempelajari cara menguasai servis tangan bawah sebelum mempelajari jenis servis lainnya. Servis tangan bawah lebih mudah dikendalikan daripada servis tangan atas

Menurut Beutelstahl (2018:8) Service adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan saja. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Jadi teknik dasar ini tidak boleh diabaikan dan harus dilatih dengan baik terus menerus

Menurut Yudhianto (2019:310) Servis bawah merupakan pukulan bola yang dilakukan oleh seorang pemain belakang dengan menggunakan salah satu tangan yang dianggap paling

kuat, kemudian tangan diayunkan dan sikap tubuh agak jongkok. Teknik servis bawah bolavoli ini biasa diberikan kepada pemain pemula. Selain itu, servis merupakan gerakan pertama yang dilakukan dalam permainan bolavoli. Lebih lanjut Menurut Hidayat (2020:36) menyatakan bahwa servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. Servis yang kuat dan sulit untuk diterima oleh pihak lawan bisa memberikan poin pada tim yang melakukan servis tersebut

Berdasarkan teori di atas maka dapat diketahui bahwa sewaktu server akan melakukan servis bawah, server harus dapat memperhatikan stance, memaksimalkan ayunan lengan yang memukul bola, lemparan bola yang harus dapat dikontrol dan fokus terhadap bola yang akan diservis.

Adapun jenis-jenis servis dalam permainan bolavoli dapat dipaparkan Beutelstahl (2016:8) jenis servis yang paling umum terbagi atas tiga jenis, yaitu a) service atau servis lengan bawah, (b) service atau servis kait, dan (c) floating service atau servis melayang. Secara umum ketiga servis ini dibagi menjadi tiga tahap

Tahap-tahap tersebut adalah: (a) melempar bola ke atas, (b) memukul bola, dan (c) gerak akhir (follow-through). Kemudian Beutelstahl (2021:9) service merupakan servis yang paling populer dan paling sering dipakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Servis ini dianggap servis paling mudah dan sering digunakan oleh pemain wanita

Dengan menggunakan servis ini pemain dapat menguasai atau mengontrol bola dengan lebih teliti. Under-arm service atau servis lengan merupakan servis yang paling mudah dilakukan sehingga para pemain pemula wanita juga sering menggunakannya, walaupun begitu pemain pemula laki-laki juga boleh melakukan under-arm service atau servis lengan bawah ini

Pemain cepat-cepat pindah ke posisi yang baru di lapangan. Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat dari bawah belakang ke depan dan memukul bola yang telah dilemparkan rendah-rendah. Sementara itu, berat badan dipindahkan ke kaki sebelah depan. Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan sekaku mungkin sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan lawan

Adapun faktor yang mempengaruhi servis bawah bolavoli adalah penguasaan teknik servis bawah yang belum baik.

Sebagaimana ditambahkan oleh Dieter Beutelstahl (2019:11) bahwa kesalahan umum dalam melakukan servis lengan bawah adalah sebagai berikut: Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. stance yang salah.

Dengan istilah “stance” dimaksudkan: sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola.

Menurut Galuh Herdiyanto (2019: 96) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani yang desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Menurut Depdiknas (2016) dalam jurnal Muhammad Supriyadi (2018:65) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih

melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Menurut Genta Qoulbi & Alnedral (2020:149) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh pesertadidik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktifitas tubuh. Pada hakikatnya PJOK merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan PJOK yang intensif dan pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting. Dimana siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak didik, dan dapat meningkatkan minat dalam mengikuti pelajaran PJOK serta dapat menyalurkan bakat yang ada pada diri anak didik melalui kegiatan yang bermanfaat

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan olahraga untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta mengembangkan minat dan bakat olahraga yang ada pada peserta didik melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga

#### **METODE**

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan oleh praktisi pendidikan khususnya guru, dosen, dan instruktur dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru terhadap siswa, cara pendekatan baru atau untuk dapat memecahkan masalah dengan penerapan langsung secara nyata.

Menurut Burns (2018 :28) penelitian tindakan kelas merupakan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang akan dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktis, dan orang awam. Penelitian ini di lakukan dengan empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan (tindakan), obsevasi (pengamatan), dan refleksi. Dalam kehadiran peneliti ini bertindak sebagai pencari pengumpul data tersebut dianalisis Survei langsung dengan menghimpun data, menemui secara langsung pada pihak-pihak yang mungkin akan memberikan informasi atau data.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD NEGERI 5 KABILA dengan jumlah siswa 22 orang. Laki-laki 10 Perempuan 12 Orang. yang memiliki katarampilan dasar dalam melakukan Servis bawah yang berbeda – beda.

Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa servis bawah dalam permainan bolavoli, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai =  $\frac{\text{maksimalskor}}{\text{Jumlah diperoleh}} \times \text{skor Jumlah} \times 100\%$  Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar servis bawah berdasarkan pada Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah No Interval Kategori 86 - 10 sangat baik, Kategori 76 - 85 Baik dan Kategori 56 - 75 Cukup Baik

Sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjas di SD 5 KABILA, maka apabila tuntas mendapatkan nilai >75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari

seluruh siswa mampu melakukan teknik servis bawah dengan nilai minimal 75 maka kelas itu dikatakan tuntas

## HASIL

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Meningkatkan hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli di kelas V SD Negeri 5 Kabila Melalui Metode Praktek Lapangan”. Pada tahap awal penelitian secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan Kemampuan Servis bawah Dalam Permainan Bola Voli. Penelitian Dilakukan dengan Metode PTK (Penelitian Tindak Kelas). Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V (Lima) yang terlibat dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kemampuan Servis bawah yang masih kurang baik. Kondisi tersebut disebabkan adanya kesalahan teknik yang sering kali ditunjukkan siswa saat melakukan pukulan Servis bawah seperti tangan atau lengan saat melakukan Kemampuan Servis bawah itu sendiri. Berdasarkan hasil dokumentasi awal pembelajaran kemampuan Servis bawah ini dalam permainan Bola Voli pada siswa 5 (Lima) memperoleh nilai rata-rata sebesar 33.09 Nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Persentase ketuntasan hasil pembelajaran kemampuan Pukulan Servis bawah pada siswa kelas 5 (Lima) juga belum optimal. Diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas 5 (Lima) belum dapat melakukan teknik dasar kemampuan Servis bawah sebanyak 22 siswa (100%) . Hal ini berarti hasil pembelajaran kemampuan Servis bawah pada permainan Bola Voli pada siswa kelas 5 (Lima) semua belum tuntas

Hasil pengamatan tes kemampuan Pukulan servis bawah siswa pada tes awal, diperoleh skor rata-rata sebesar 33,09. Dengan demikian, metode pembelajaran sebelum menggunakan Praktek Lapangan ini dalam pembelajaran tes awal pada siswa kelas 5 Sdn negeri 5 Kabila Hasil kemampuan Servis bawah pada tes awal disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1 Data Awal Hasil Kemampuan Servis bawah**

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Baik Sekali	0	0%
2	71-85	Baik	0	0 %
3	56-70	Cukup Baik	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Peneliti Yasin,Reskiyanto.2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada saat tes awal sebagian besar dalam kategori kurang sekali sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 90,90%, pada kategori Kurang terdapat 2 siswa dengan persentase 9,10%,. Sisanya dalam kategori sangat baik dan baik, cukup baik tidak ada.

Permasalahan pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya perlu diadakan perbaikan untuk peningkatan keterampilan kemampuan Servis bawah pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila. Dalam proses pembelajaran diperlukan pembelajaran yang menarik, fasilitas pembelajaran yang mendukung dan dapat memberikan kesan bermakna sangat dibutuhkan untuk mencapai sebuah pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengatasinya dapat ditempuh dengan pembelajaran. Dalam penelitian ini memberikan solusi dengan memberikan tindakan berupa menggunakan metode Praktek Lapangan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Praktek Lapangan. Metode sangat efektif dalam pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan dapat memotivasi siswa dan memudahkan siswa dalam belajar

Pukulan Servis bawah, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan kemampuan servis bawa pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila

### Deskripsi Tindakan Siklus I

**Tabel 2 Hasil Kemampuan Servis bawah pada siswa siklus 1**

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Baik Sekali	2	9,22 %
2	71-85	Baik	2	9,22 %
3	56-70	Cukup Baik	9	40,9 %
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Penelitian Yasin Reskiyanto 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada saat siklus I sebagian besar dalam kategori sangat baik yakni sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 9,22%. Pada kategori baik sekali ada 2 orang siswa dengan persentase 9,22%. Pada kategori cukup baik ada 9 orang siswa dengan persentase 40,9%. Pada kategori kurang baik ada 7 siswa dengan persentase 31,8%. Sisanya dalam kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa dengan presentase (9.20%).

Tahap akhir dari tindakan siklus I adalah refleksi. Hasil analisis tes kemampuan pukulan Servis bawah menggunakan metode Praktek Lapanagan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,00%, nilai tersebut belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### Deskripsi Tindakan Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi

**Tabel 3 Hasil Kemampuan Servis bawah pada Siswa siklus II**

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Baik Sekali	16	72,72 %
2	71-85	Baik	3	13,36 %
3	56-70	Cukup Baik	3	13,63 %
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber :Data Penelitian Yasin,Reskiyanto.2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kemampuan siswa pada saat siklus II sebagian besar dalam kategori baik sekali yakni sebanyak 19 orang siswa (72,72%). Sisanya dalam kategori baik sebanyak 3 siswa (13,36%) Untuk kategori kurang baik dan tidak baik tidak ada Tahap akhir dari tindakan siklus II adalah refleksi. Hasil analisis tes.

kemampuan pukulan servis bawah menggunakan metode Praktek Lapangan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,73%. Nilai tersebut Sudah mencapai standar KKM. Hasil persentase ketuntasan hasil pembelajaran kemampuan Pukulan Servis bawah melalui metode Praktek Lapangan pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Persentase Ketuntasan Kemampuan Pukulan Servis bawah Menggunakan Metode Praktek Lapangan pada Siklus II**

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 70	Belum Tuntas	3	13,36
2	≤70	Tuntas	19	86,36%



<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

*Sumber : Data Penelitian Yasin, Reskiyanto. 2023*

Berdasarkan hasil siklus II tersebut menunjukkan bahwa yang tidak mencapai tingkat keberhasilannya mencapai (13,36%) sebanyak 3 siswa, sedangkan yang mencapai tingkat keberhasilannya (86,36%) sebanyak 19 siswa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode praktek lapangan bawah dapat meningkatkan kemampuan Pukulan Servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pukulan Servis bawah pada permainan bola voli pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila. Nilai rata-rata kemampuan pukulan Servis bawah setelah dilakukan upaya untuk meningkatkan pembelajaran menggunakan metode Praktek lapangan pada siklus I sebesar 60,00%. Hasil persentase ketuntasan juga menunjukkan bahwa kemampuan pukulan Servis bawah setelah dilakukan upaya melalui metode Praktek Lapangan sebagian besar pada kategori tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 13,36% dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (86,36%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktek lapangan dalam olahraga penting untuk dikembangkan dengan beberapa alasan tujuan dari praktek lapangan permainan adalah a) dapat mengembangkan pola gerak yang benar; b) menciptakan situasi yang menyenangkan; c) mengembangkan lebih banyak lagi aktivitas; d) meningkatkan partisipasi anak dalam berolahraga. Dengan praktek lapangan dalam pembelajaran jasmani, maka hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Saat proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode Praktek Lapangan ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan pukulan servis bawah pada siklus II mencapai 83,20%. Hasil tersebut tentunya mendukung keberhasilan pembelajaran kemampuan pukulan Servis bawah menggunakan metode Praktek Lapangan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa melalui metode Praktek Lapangan dapat meningkatkan kemampuan pukulan Servis bawah pada permainan Bola Voli pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila. Oleh karena itu, guru olahraga perlu melakukan pembelajaran secara kreatif agar pembelajaran menjadi lebih optimal dan mencapai tujuan pembelajaran

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui Metode Praktek Lapangan dapat meningkatkan kemampuan Pukulan Servis bawah pada siswa kelas V SD Negeri 5 Kabila. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan penggunaan metode Praktek Lapangan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,00. Sementara persentase ketuntasan pada siklus II yakni sebagian besar dalam kategori tuntas sebanyak 19 siswa dengan rata-rata nilai sebesar 83,20%. Dengan keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjas minimal 85% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM  $\geq 75$ ).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini

dengan bantuan dari semua pihak. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang kepada saya. Kepala dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada teman-teman saya yang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beutelstlahl 2018. Penikatan Keterampilan Proses servis bawah Model Guided praktek lapangan XI MIPA Pada Materi servis bawah
- Burns (2018 :28) *belajar Mengajar dalam tindakan kelas siswa sd.*
- Depdinas. 2016. *Pengaruh Metode Latihan servis bawah dalam metode praktek lapangan Pada Permainan Bola Voli.* Jurnal Penelitian Dan Pengandian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan. Vol. 2. No. 3
- Dieter Beutelsthal 2019. *Survey Kebugaran Jasmani Kelas VIII SMP Plus Asy-Syukur Kanigoro.* Sport Science and Health Journal. 1(3): 185.
- Galuh Herdiyanto ( 2019 ). *Peningkatan kemampuan teknik dasar servis perminan bola voli melalui metode drill.* Education jurnal research and development. Volume 4. Nomor 1. ISSN : 2548-9291
- Hidayat 2020. *Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa.* Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Vol. 5. No. 1
- Isna indana Zulfia, & wibiwi kurniawan 2097. *Peningkatan hasil servis bawah pada permainan bola voli*
- Lestari, Beutulstahl, Yudianto, Hidayat susanto . *Tingkat Keterampilan servis bawah Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa Pjkr Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2019/2019.* Jurnal Ilmiah Penjas. Vol. 5. No. 2
- Mansur Muskich . 2019. *Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMAN 1 Bunut.* Jurnal Of Sport Education. Vol, 2. No. 1
- Muhamad Supriyadi. 2016. *Pengaruh latihan plymetric terhadap hasil smash pada ekstrakurikuler bola voli.* Jurnal olahraga. Volume 2. Nomor 1.
- Qoulbi Ainul Gentha dan Alnedral. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kelas XII SMA Negeri 1 Batusangkar Dilihat dari Sudut Perencanaan, Proses, dan Evaluasi.* Jurnal Patriot. 2(1):149-151
- Suharsimi Arikunto (2018 :19) *tidakan kelas dalam siswa atau praktek lapangan kelas VII ipa*
- Yeni kritianai . 2019. *Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar.* Jurnal Gelanggang Olahraga. 1(2): 65.
- Yudiyanto . 2019 : 310. *Perbedaan Latihan servis Terhadap Kemampuan Atlet Bola Voli.* Jurnal Performa Olahraga. Vol. 5. No. 1